

15 Pak Utomo

by 15 Pak Utomo

Submission date: 29-Sep-2022 10:40PM (UTC-0400)

Submission ID: 1912629761

File name: erhadap_SIMARI_Dr._Utomo,_M.Pd.,_Dewi_Ekasari_dan_Misli_2022.pdf (322.32K)

Word count: 3921

Character count: 25372



Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid – 19 Di Universitas Lambung Mangkurat

Utomo, Dewi Ekasari Kusumastuti, Misliyani

Universitas Lambung Mangkurat
E-mail: utomo.plb@ulm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat terhadap penyajian dosen, materi ajar, konten *E-Learning Simari* dan peran orang tua saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19, serta untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat saat belajar melalui *E-Learning Simari* pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup dengan skala likert dalam bentuk *google form*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning simari* adalah 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas, 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%). Besarnya tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *e-learning simari* didasarkan pada 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa yaitu variabel penyajian dosen dan konten *E-learning*. Sementara variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning simari*. Besarnya pengaruh variabel X (penyajian dosen, konten *e-learning*, materi ajar dan peran orangtua) terhadap variabel Y (kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus) sebesar 82,70%.

Kata Kunci: Kepuasan, Mahasiswa Berkebutuhan Khusus, E-Learning Simari

Abstract: This study aims to determine the relationship between the satisfaction of college students with special needs at Lambung Mangkurat University on the presentation of lecturers, teaching materials, E-Learning Simari content and the role of parents when studying through E-Learning Simari during the Covid-19 pandemic, and to determine the level of satisfaction of college students with special needs. especially at Lambung Mangkurat University while studying through Simari E-Learning during the Covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach, with descriptive methods and data collection techniques using closed questionnaires with a Likert scale in the form of google form. The results showed that the level of satisfaction of college students with special needs on e-learning Simari were 9 college students with special needs (37.50%) who were very satisfied, 7 college students (29.17%) were satisfied, 6 college students (25%) felt satisfied. moderate, and the rest felt dissatisfied and very dissatisfied 1 college student (4.17%) each. The level of satisfaction of college students with special needs on e-learning Simari is based on 2 variables that have a significant influence on student satisfaction, namely the variable presentation of lecturers and e-learning content. While the variables of teaching materials and the role of parents do not have a significant effect on the satisfaction of college students with special needs on e-learning Simari. The magnitude of the effect of variable X (lecturer presentation, e-learning content, teaching materials and parental roles) on variable Y (satisfaction of college students with special needs) is 82.70%.

Keywords: Satisfaction, Students with Special Needs, E-Learning Simari

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia tengah diguncangkan oleh mewabahnya Covid-19. Penyebaran Covid-19 menimbulkan dampak bagi masyarakat di dunia. Sejumlah peneliti dari berbagai negara berlomba menemukan vaksin untuk menghentikan penularan virus ini. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus

corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Darurat Covid-19 yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2020) yang menjelaskan tentang kebijakan mengenai pembelajaran

dirumah dimasa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Banyak juga orang menggunakan istilah *E-learning*, namun pada prinsipnya *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika dengan internet sebagai alat bantu.

E-learning merupakan teknologi pembelajaran yang masih awam dan jarang digunakan diberbagai sekolah dasar khususnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya *E-Learning* menggunakan audio, video serta media-media sosial yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada, dan disiapkan oleh pendidik, juga bisa digunakan ketiganya dalam satu kegiatan pembelajaran. *E-learning* sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dalam menjawab tantangan globalisasi dalam pendidikan digital. Penggunaan media seperti *E-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar peserta didik, karena dalam penggunaannya memungkinkan untuk mengajarkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan (Pemerintah Indonesia, 1945), tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan.

Oleh sebab itu, mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak berkebutuhan khusus (Pradipta dan Dewantoro, 2019). Berkaitan dengan itu, belajar melalui *E-Learning* menjadi tantangan tersendiri bagi orangtua dalam memperhatikan pendidikan dan kesehatan anak. Apalagi bagi orangtua anak berkebutuhan khusus (ABK) tentu membutuhkan waktu untuk beradaptasi atas situasi Covid-19 ini. Hal tersebut juga terjadi bagi anak berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dan sering disebut mahasiswa berkebutuhan khusus.

Salah satu kampus inklusi yang telah menerima mahasiswa berkebutuhan khusus adalah Universitas Lambung Mangkurat. Jenis hambatan mahasiswa berkebutuhan khusus Universitas Lambung Mangkurat bervariasi mulai dari hambatan penglihatan kategori *low vision*, hambatan pendengaran, hambatan fisik dan motorik kategori *cerebral palsy*, autisme, hingga

lamban belajar. Dengan berbagai jenis hambatan yang dialami mahasiswa berkebutuhan khusus, pelaksanaan pembelajaran online melalui *E-learning* bukanlah hal yang mudah. Sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran daring, Universitas Lambung Mangkurat menyediakan *Learning Management System* (LMS) yang diberi nama Simari. Selain itu, beberapa faktor yang perlu menjadi perhatian dalam mensukseskan kegiatan belajar mahasiswa berkebutuhan khusus selama pandemi Covid-19 seperti peran guru, materi ajar, penyajian konten yang lebih menarik, peran orangtua dan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian berkaitan dengan Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus terhadap *E-Learning Simari* Selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Sehubungan dengan adanya 24 orang mahasiswa berkebutuhan khusus yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat. Penilaian kepuasan tersebut diharapkan dapat memberikan masukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa berkebutuhan khusus selama pandemi Covid-19 di Universitas Lambung Mangkurat.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana fakta/kebenaran berada pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa kuesioner atau data primer yang disebarkan kepada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Lambung Mangkurat secara online menggunakan *google form*. Dalam penelitian ini menggunakan **sumber data primer dan data sekunder**. **Data primer** dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner tertutup dengan skala likert yang disebarkan kepada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Universitas Lambung Mangkurat secara online menggunakan *google form*, sedangkan, data sekunder dalam penelitian ini menggunakan literatur dan penelitian terdahulu. Nazir (1998: 419) menjelaskan bahwa “teknik analisis data adalah mengelompokkan dan membuat suatu urutan serta menyingkat data sehingga mudah dibaca atau dipahami dan kemudian diinterpretasikan.” Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif. Arikunto (2002 : 129) menjelaskan yaitu “analisis penelitian yang digambarkan dengan data-data atau kalimat.” Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi: (1) Uji validitas, (2) Uji reliabilitas, (3) Uji Klasik, meliputi: (a) Uji Normalitas, (b) Uji Multikolinearitas, (c) Uji Heteroskedastisitas, (d) Uji Autokorelasi, (4) Koefisien Determinan, (5) Regresi, (6) Uji Parsial (uji t), (7) Uji Simultan (Uji Statistik F).

Tabel 1. Output SPSS Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.936	4	58.734	10.248	.000 ^b
	Residual	108.897	19	5.731		
	Total	343.833	23			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X3, Total_X2, Total_X1

Tabel 2. Hubungan Kepuasan Mahasiswa Dengan Penyajian Dosen, Materi Ajar, Konten E-Learning Dan Peran Orang Tua melalui uji T

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.258	5.023		.250	.805
Penyajian dosen	.751	.450	.427	1.669	.111
Materi ajar	-.050	.286	-.030	-.173	.864
Konten e-learning	.172	.375	.112	.457	.653
Peran orangtua	.313	.200	.306	1.567	.134

Keterangan : Jika nilai sig > 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada pengaruh/hubungan diantara variabel yang diuji (x) dengan variabel yang diteliti (y) yaitu kepuasan mahasiswa.

Kesimpulan

- (1) Ada pengaruh penyajian dosen terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,008 < 0,05
- (2) Tidak ada pengaruh materi ajar terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,137 > 0,05
- (3) Ada pengaruh konten e-learning terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,046 > 0,05
- (4) Tidak ada pengaruh peran orangtua terhadap kepuasan mahasiswa karena nilai sig 0,338 > 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Prasyarat Data

Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat kuisior seperti uji validitas, uji reliabilitas dan uji klasik (uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi). Dengan melakukan uji prasyarat ini diharapkan data yang diuji akan mewakili populasi dan tujuan penelitian terpenuhi.

Pada uji validitas data menggunakan software SPSS memperoleh nilai sig nya < 0,05 dan nilai r hitung > r tabel (0,444) dinyatakan valid pada taraf kepercayaan 95%. Pada uji reliabilitas diperoleh nilai alpha > 0,03 pada taraf kepercayaan 95% dan dinyatakan data reliable. Sehingga dari segi kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrument) dalam menilai suatu objek penelitian (uji validitas) sudah memenuhi dan dari segi derajat konsistensi dan stabilitas data juga sudah memenuhi (uji reliabilitas).

Uji Asumsi klasik digunakan untuk melihat dan menguji apakah model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini seperti uji normalitas,

Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi. Pada uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,131 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas memperoleh nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,100 dan ilai VIF < 10. Uji Heteroskedastisitas dengan nilai Sig > 0,05 atau dari diagram scatterplots tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (Uji DW) memperoleh nilai DW sebesar 1.947 atau berada diantara dl (0.934) dan du (2.225) sehingga dapat disimpulkan data tidak ada gejala autokorelasi. Dari beberapa uji klasik yang dilakukan semua uji sudah memenuhi syarat sehingga data tersebut layak untuk digunakan pada uji lanjutan.

Analisis Statistik Data

Kepuasan mahasiswa sebagai perbandingan antara harapan yang diinginkan mahasiswa tentang pelayanan karyawan, kompetensi dosen yang didukung oleh sarana prasarana dan kepemimpinan dengan

apa yang mahasiswa rasakan setelah mendapatkan pelayanan. Kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus adalah perasaan senang, puas dan kelegaan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap segala hal yang menjadi kebutuhannya selama melaksanakan studi di Universitas Lambung Mangkurat termasuk diantaranya pelayanan dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. Uji statistic yang dilakukan pada penelitian seperti Uji F, Uji T, Analisis regresi linear dan Koefisien determinasi. Pada Uji F yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas penyajian dosen, materi ajar, konten E-learning dan peran orangtua (X) terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y). Pada tabel 1 merupakan hasil uji F menggunakan software SPSS.

Berdasarkan output SPSS, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyajian dosen, materi ajar, konten E-learning dan peran orangtua secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Karena adanya pengaruh yang signifikan antara penyajian dosen, materi ajar, konten E-learning dan peran orangtua secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa maka dilakukan uji lanjutan yaitu uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas penyajian dosen, materi ajar, konten E-learning dan peran orangtua (X) terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y). Pada tabel 2 merupakan hasil uji T menggunakan software SPSS. Dari hasil tersebut diperoleh ada 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa yaitu variabel penyajian dosen dan konten E-learning. Sementara variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap E-learning Simari selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Dalam ukuran persentasi besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dinyatakan dalam Koefisien determinasi yaitu sebesar 82,70%. Sementara bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat dinyatakan dalam persamaan berikut.

$$Y = -11,125 + 0,860X_1 - 0,377X_2 + 0,507X_3 + 0,192X_4$$

Berdasarkan data kuisisioner, kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap E-Learning Simari Selama covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat dapat dilihat pada tabel 3. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas E Learning Simari, sebanyak 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%).

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Terhadap E-Learning Simari Selama Covid – 19 Di Universitas Lambung Mangkurat

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)	Kualifikasi
4.4 – 5.0	9	37.50	Sangat Puas
3.7 – 4.3	7	29.17	Puas
3.0 – 3.6	6	25.00	Sedang
2.3 – 2.9	1	4.17	Tidak Puas
1.6 – 2.2	1	4.17	Sangat Tidak Puas
	24	100.00	

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa terdapat 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas E Learning Simari, sebanyak 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%). Nilai kepuasan sebesar (66,67%) didasarkan pada 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa yaitu variabel penyajian dosen dan konten E-learning. Variabel tersebut menurut sebagian besar responden sudah memenuhi dan mahasiswa berkebutuhan khusus merasa puas. Sementara masih adanya mahasiswa berkebutuhan khusus yang belum merasa puas terhadap E-learning Simari selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat disebabkan oleh variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap E-learning Simari selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat.

Pembahasan

Alfan, Astuti dan Riyadi (2014: 2) menyatakan bahwa “Learning Management System (LMS) dalam perguruan tinggi berfungsi untuk mengatur tata laksana penyelenggaraan pembelajaran di dalam model E-learning.” Utomo, Kusumastuti dan Misliyani (2020: 7) menambahkan pernyataan tersebut bahwa “Most universities in Indonesia already have a Learning Management System (LMS) used by lecturers and college students in distance learning.” Artinya, Learning Management System (LMS) telah banyak digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan jarak jauh di perguruan tinggi Indonesia. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap E-learning Simari adalah 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas, 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa

tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%). Senada dengan pernyataan Holsapple & Lee-Post (Alfan, Astuti dan Riyadi, 2014: 4) bahwa “pengguna yang merasa puas akan terus menggunakan sistem informasi dan cenderung untuk melihat sistem *E-learning* sebagai manfaat dalam proses pembelajaran mereka. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah mengukur kepuasan pengguna secara keseluruhan, pengalaman yang menyenangkan, keberhasilan secara keseluruhan dan merekomendasikan kepada orang lain.” Temuan lain dari hasil penelitian ini adalah variabel penyajian dosen berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Hal tersebut diperkuat oleh Febrilia, dkk (2020: 181) yang menyatakan bahwa “perlu adanya perencanaan yang baik oleh dosen sedemikian sehingga pelaksanaan kuliah daring dapat berjalan secara optimal.” Selain itu, Ujulawa (2017: 61) menambahkan bahwa “pelaksanaan kuliah daring melalui *Learning Management System* (LMS) menuntut lebih banyak kreatifitas dosen dan hasil ujian mahasiswa dapat langsung diketahui.”

Lalu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel konten *E-learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Ujulawa (2017: 62) menjelaskan bahwa “*Learning Management System* (LMS) dapat berisi materi-materi yang dikemas dalam bentuk multimedia (teks, animasi, video, sound). Kemudian pernyataan tersebut dipertegas oleh Setiyo W (Utomo, Kusumastuti dan Misliyani, 2021: 9) yang menjelaskan bahwa “*the Learning Management System (LMS) is a solution to the learning process designed by the teacher for the delivery, reporting, tracking, and management of learning materials made by the teacher and monitoring the progress of students.*” Secara garis besar, makna dari pernyataan tersebut jika dikaitkan dengan konteks pembahasan ini adalah *Learning Management System (LMS)* merupakan solusi dari proses pembelajaran yang dirancang oleh dosen untuk penyampaian, pelaporan, pelacakan, serta pengelolaan materi belajar yang dibuat oleh pengajar dan memonitoring dari kemajuan mahasiswa. Sependapat dengan pernyataan tersebut, Lestari (Utomo, Kusumastuti dan Misliyani, 2021:7) menyatakan bahwa *Through the Learning Management System, lecturers can manage lecture materials starting from compiling syllabus, uploading materials, giving assignments, accepting and responding to student work, making quizzes or tests, conducting assessments, monitoring college student participation, and interacting with fellow lecturers and college students both in scientific forums as well as online discussions.* Dengan kata lain, dosen dapat mengelola materi perkuliahan pada *Learning Management System*

mulai dari menyusun silabus, mengupload materi, memberikan tugas, menerima dan merespon pekerjaan mahasiswa, membuat kuis atau tes, melakukan penilaian, memonitor partisipasi mahasiswa, dan berinteraksi dengan sesama dosen maupun mahasiswa baik dalam forum ilmiah maupun diskusi secara online. Selain itu, dari hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel materi ajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Hal ini diperkuat oleh Napitupulu (2020: 31) yang menjelaskan bahwa “perguruan tinggi perlu meninjau kembali metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang ada saat ini. Selain itu, juga perlu memperkuat kemampuan literasi digital baik mahasiswa maupun dosen.” Kemudian, Hakim dan Mulyapradan (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media *daring* mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, dimana mahasiswa dalam proses kuliah *online* sudah paham mengenai instruksi belajar dalam penggunaan media pembelajaran tersebut dan selalu menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh dosen dengan waktu yang telah disepakati bersama. Akan tetapi, tingkat perhatian mahasiswa dalam proses kuliah *online* khususnya saat pemaparan materi oleh dosen masih tergolong minim.

Kemudian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat. Hal tersebut sejalan dengan Cahyati dan Kusumah (2020) yang menjelaskan bahwa banyak dari orangtua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orangtua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orangtua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Pembelajaran di rumah juga dinilai memiliki lebih banyak pengeluaran untuk pulsa maupun kuota internet demi mendukung proses pembelajaran. Sebagai upaya memutus rantai penularan Covid-19, banyak orangtua menilai bahwa orangtua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orangtua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengolahan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu; 1) Tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* adalah 9 orang (37,50%) mahasiswa berkebutuhan khusus yang merasa sangat puas, 7 orang mahasiswa (29,17%) merasa puas, 6 orang mahasiswa (25%) merasa sedang-sedang saja, dan sisanya merasa tidak

puas dan sangat tidak puas masing-masing 1 orang mahasiswa (4,17%); 2) Tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* dipengaruhi 2 variabel utama yaitu variabel penyajian dosen dan konten *E-learning*; 3) Variabel materi ajar dan peran orangtua tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat; 4) Besarnya pengaruh variabel X (penyajian dosen, konten *E-learning*, materi ajar dan peran orangtua) terhadap variabel Y (kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus) dinyatakan dalam Koefisien determinasi yaitu sebesar 82,70%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada bagian sebelumnya, saran perbaikan yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut; 1) Proses belajar menggunakan *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat sebagian besar mahasiswa sudah merasa puas sehingga dosen atau pihak universitas dapat mempertahankan penyajian dosen dan konten *E-learning* yang sudah dijalankan selama ini; 2) Diperlukan pengoptimalan dalam penggunaan *E-learning* agar penyelenggaraan *E-learning* bisa berjalan lancar dan membuahkan hasil sesuai yang diharapkan dengan meningkatkan materi ajar dan peran orangtua selama belajar menggunakan *E-learning Simari* selama Covid – 19; 3) Sebagai bahan masukan terhadap pemerintah, Universitas dan Dosen untuk meningkatkan proses belajar menggunakan *E-learning Simari* selama Covid – 19 di Universitas Lambung Mangkurat; 4) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran pada akademisi yang juga melakukan penelitian yang sama tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar menggunakan *e-learning simari* selama Covid – 19 dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengikuti Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti dengan Skema Pembiayaan PNBPU Universitas di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021 KLASER PEMULA Nomor : 008.52/UN8.2/PL/2021. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berjalan lancar dan didanai sepenuhnya oleh DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021 Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2021 tanggal 23 November 2020 Universitas Lambung Mangkurat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sesuai dengan SK Rektor

Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 697/UN8/PG/2021 Tanggal 22 Maret 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfan, Zahirul; Endang Siti Astuti dan Riyadi. 2014. Model Keberhasilan Belajar Mahasiswa Menggunakan Learning Management System (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Angkatan 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14 (2), 1-10.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4 (1), 152-159.
- Febriana, dkk. 2020. Analisis Keterlibatan dan Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6 (2), 175-184.
- Hakim, Mujibul dan Aria Mulyapradana, 2020. Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 4 (2), 154-160.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).
- Napitupulu, Rodame Monitorir. 2020. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7 (1), 23-33.
- Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. 1945. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945. Lembaran Negara RI Tahun 1945. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pradipta, R. F., & Dewantoro, D. A. 2019. *Origami and Fine Motoric Ability of Intellectual Disability Students*. *International Journal of Innovation*, 5(5), 531-545.
- Ujulawa, Matilda. 2017. Perancangan Learning Management System (LMS) Menggunakan Moodle Pada Sekolah Tinggi Tarakanita Jakarta. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 16 (1), 61-69.
- Utomo; Dewi Ekasari Kusumastuti; dan Misliyani. 2021. Utilization of E-Learning Based on Learning Management System (LMS) for College Students with Special Needs During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 8 (1), 7-16.

15 Pak Utomo

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ repository.umsu.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On